



TETAP BERTAHAN DI TENGAH GEMPURAN ALIH FUNGSI LAHAN

## Wiwitan di Wirogunan Jadi Refleksi Ketahanan Pangan

**YOGYA (KR)** - Kegiatan budaya berupa upacara tradisi wiwitan yang digelar di area persawahan RW 24 Wirogunan Mergangsan mendapat apresiasi Pemkot Yogya. Upacara tersebut bahkan menjadi refleksi ketahanan pangan yang menjadi permasalahan global.

Penjabat Walikota Yogya Sugeng Raharjo yang hadir pada kegiatan itu menilai alih fungsi lahan pertanian yang terjadi dewasa ini semakin sulit terbendung. "Lahan sawah di Kota Yogya saat ini tersisa sekitar 37 hektare. Di Wirogunan masih ada empat hektare dan masih dilestarikan, ini luar biasa. Apalagi ini lokasinya ada di pusat kota tentunya memiliki nilai yang tinggi," tandasnya di sela wiwitan padi, Selasa (6/8).

Sugeng yang pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pertanian DIY tentu sangat memahami kondisi pertanian. Lahan pertanian abadi di

DIY saat ini mencapai 58.000 hektare. Di luar itu, setiap tahun selalu terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan komersial yang sulit dibendung. Padahal kebutuhan pangan setiap tahun juga selalu meningkat. Jika tidak diimbangi dengan aspek produksi maka ketahanan pangan bisa menjadi persoalan. Apalagi minat anak muda dalam bertani juga semakin rendah.

Oleh karena itu pihaknya akan terus mendukung kegiatan wiwitan padi yang dikemas dalam balutan budaya. Harapannya tidak sekadar melestarikan lahan pertanian di Wirogunan

melainkan juga mampu menjadi potensi pariwisata. "Semoga banyak stakeholder yang terlibat. Tidak hanya rintisan kampung budaya tetapi juga kelompok sadar wisata," tandasnya.

Sementara kegiatan wiwitan padi di Wirogunan kali ini merupakan yang kedua kalinya sejak tahun 2023 lalu. Saat itu upacara dilakukan secara spontan sedangkan tahun ini mendapat dukungan dari Dinas Kebudayaan Kota Yogya sehingga lebih semarak. Upacara diawali dengan doa bersama dilanjutkan pemotongan tumpeng oleh Pj Walikota Yogya. Selanjutnya secara simbolis para tokoh yang hadir mulai Pj Walikota Yogya, Kapolsek Mergangsan, Danramil Mergangsan, mantri pamong praja, lurah dan tokoh masyarakat lain mengawali panen padi. Potensi budaya

yang dimiliki Rintisan Kelurahan Budaya (RKB) Wirogunan juga turut ditampilkan.

Ketua RKB Wirogunan Sarjiyono, mengatakan gelaran budaya wiwitan ini bertema 'manunggaling cipta, rasa, dan karsa'. Tema ini menggambarkan harmoni antara pikiran, perasaan, dan kehendak dalam menjalani kehidupan. Tradisi ini mengajarkan pentingnya bekerja dengan sepenuh hati dan kesadaran, serta menghargai dan mensyukuri apa yang telah diberikan oleh alam dan Tuhan Yang Maha Esa. "Wiwitan panen padi ini kita laksanakan karena memiliki area sawah seluas 3,8 hektare. Itu merupakan satu-satunya kelurahan yang memiliki area sawah terluas di Kota Yogya. Lahan itu merupakan milik satu orang yakni Sis Prianto Widodo, yang juga putra Jendral Widodo mantan



KR-Ardhi Wahdan

### Doa bersama mengawali prosesi wiwitan panen padi di Wirogunan.

Lurah Wirogunan Siti Mahmudah Setyaningsih, menjelaskan wilayahnya memiliki area sawah seluas 3,8 hektare. Itu merupakan satu-satunya kelurahan yang memiliki area sawah terluas di Kota Yogya. Lahan itu merupakan milik satu orang yakni Sis Prianto Widodo, yang juga putra Jendral Widodo mantan

Walikota Yogya dan dikelola oleh kelompok tani Rahayu Santoso yang beranggotakan enam orang.

Setiap tahun terdapat tiga kali masa tanam padi. Sedangkan dalam satu hektare rata-rata bisa menghasilkan tujuh ton dalam setiap masa panen. Kebutuhan air untuk mengalir sawah juga tidak menjadi persoalan lantaran

terdapat saluran irigasi yang dibangun oleh Pemda DIY. "Acara wiwitan panen padi ini tidak hanya sekadar ritual syukur kepada Allah SWT namun juga menjadi melestarikan kebudayaan. Juga menjadi sarana silaturahmi semua pihak dan media ekspresi potensi budaya Kelurahan Wirogunan," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirogunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005